

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Banyak memiliki keanekaragaman mulai dari suku, ras, sosial, budaya, dan agama serta wilayah yang sangat luas dipadu dengan keindahan alam nusantara nya. Hal ini membuat Indonesia menjadi daya tarik yang tinggi bagi orang dalam maupun luar negeri. Khususnya dalam bidang industri bisnis.

Industri bisnis pada akhir-akhir ini menggambarkan pola yang berkembang sangat pesat. Pendirian perusahaan di berbagai macam bidang bisnis tentu memerlukan strategi serta tenaga-tenaga terampil yang berkualitas.

Bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen (Alma,1993:2). Dalam menjalankan bisnis, setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat mengetahui kemampuan, keterampilan serta mampu dalam mengambil sebuah keputusan ditengah maraknya persaingan yang ada.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya merupakan perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa transportasi.

Menurut Kotler dan Keller (2012:214) jasa merupakan setiap aktifitas, manfaat atau *performance* yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang bersifat intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun dimana dalam produksinya dapat terikat maupun tidak terikat. Lebih lanjut, menurut Munawar (2005:1) transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari tempat ke tempat lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jasa transportasi merupakan kegiatan jasa untuk pemindahan masyarakat dan barang dari tempat satu ke tempat lainnya. Adapun beberapa jenis jasa transportasi di Indonesia meliputi jasa transportasi darat, jasa transportasi udara, dan jasa transportasi air atau laut. Dilihat dari jenisnya, PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya bergerak di bidang jasa transportasi laut. Hal diatas, merupakan salah satu jasa yang penting bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di pulau-pulau kecil. Masyarakat dapat menikmati jasa dengan cara melakukan pemesanan tiket terlebih dahulu dan datang langsung kemudian melakukan transaksi pembayaran secara tunai di loket yang tersedia di kantor PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya. Bagi perusahaan, kegiatan penjualan merupakan sumber pendapatan besar yang diperoleh dari perusahaan. Semakin banyak yang membeli, semakin luas pula pasar yang dicapai dan semakin baik bagi perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya memiliki tujuan yaitu mampu bersaing dengan perusahaan milik

negara lainnya. Perusahaan terus melakukan usaha dalam meningkatkan laba melalui kegiatan penjualannya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perekonomian global, informasi sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan penjualan. Informasi tersebut mampu membantu untuk pengambilan keputusan baik secara langsung dan tidak. Banyak pihak yang membutuhkan informasi dengan jelas. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi. Hal yang perlu kita ketahui, jika sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk kemajuan setiap perusahaan. Maka dengan adanya sistem informasi akuntansi yang akurat, cepat dan mudah maka perusahaan memiliki sarana untuk berkembang menjadi lebih baik dalam segala bidang kepada seluruh pihak.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membantu mengoperasikan tugas-tugas di setiap bidang. Bagi perusahaan jasa, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien berguna untuk memperbaiki kualitas, mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, serta mengelola laporan agar memudahkan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi dapat mengaplikasikan data berupa catatan-catatan, formulir, dan laporan. Sehingga, perusahaan dapat menyajikan informasi yang benar. Lebih lanjut, terdapat bagian yang merupakan penting juga dari sistem akuntansi yaitu sistem penjualan. Penjualan sendiri terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan kredit. Dalam penelitian ini, penulis memilih objek untuk melakukan penelitian terhadap penjualan tunai.

Pada umumnya, penjualan tunai dalam perusahaan yaitu pembeli harus melakukan transaksi terlebih dahulu sebelum menerima barang, kemudian transaksi yang telah diserahkan dapat langsung dicatat oleh perusahaan. Kegiatan penjualan tunai merupakan kegiatan utama dan sebagai roda perputaran arus kas setiap hari. Sehingga, perusahaan langsung menerima pendapatan pada hari itu juga. Penjualan tunai yang baik adalah mempermudah proses pemesanan dari awal sampai dengan proses akhir yaitu pencatatan laporan keuangannya. Untuk itu, perusahaan memerlukan adanya sistem penjualan agar membantu pihak yang ikut berkontribusi pada kegiatan penjualan. Dari hal diatas, fungsi penjualan dan fungsi akuntansi harus mampu melebur menjadi satu agar, perusahaan dapat mengelola keuangan dan mengambil data secara mudah melalui sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, tentunya juga diperlukan sistem pengendalian intern perusahaan yang baik dan memadai. Pengaruh pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi penjualan tunai pun sangat besar, khususnya bagi laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian untuk menyusun laporan keuangan yang berhubungan tentang banyaknya transaksi, serta mengumpulkan informasi-informasi. Hal diatas merupakan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, jika sistem pengendalian internal perusahaan dapat berjalan dengan baik, tentu saja kegiatan operasional perusahaan menjadi semakin optimal dalam mendapatkan

keuntungannya dan sistem informasi akuntansi penjualan tunai mampu menghasilkan data yang baik bagi perusahaan.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket tunai pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Dalam tugas akhir ini penulis berharap agar hasil penelitian dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan masukan positif, serta sebagai acuan bagi pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan operasional Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Tunai pada perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Untuk memperjelas pembahasan agar tidak meluas dan menyimpang, penulis membatasi ruang lingkup dalam penulisan studi lapang. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas yaitu hanya seputar sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data serta informasi kejadian yang ada di PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero Cabang Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung terhadap orang yang bersangkutan, kemudian hasil wawancara dari responden dapat direkam dan dicatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan di dalam perusahaan seperti catatan yang berhubungan dengan penjualan tunai pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) Persero cabang Surabaya.

